

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA
DENGAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 1 SRUMBUNG MAGELANG
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun oleh :

Pujiwidodo

NIM : 12485181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SURAT PERNYATAAN

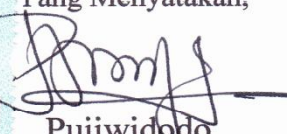
Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : PUJIWIDODO
Nomor Induk : 12485181
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Kradenan 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang Menyatakan,

Pujiwidodo
NIM : 12485181



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 1 Bandel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : PUJIWIDODO
NIM : 12485181
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA
DENGAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH KRADENAN 1 SRUMBUNG
MAGELANG.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Juni 2014
Pembimbing



Dr. ISTININGSIH
NIP.196601301993032002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0176 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DENGAN METODE
DEMONSTRASI SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH KRADENAN I
SRUMBUNG MAGELANG JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pujiwidodo

NIM : 12485181

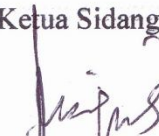
Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Rabu, 2 Juli 2014

Nilai Munaqsyah : B+

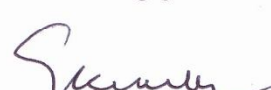
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :


Ketua Sidang


Dr. Istningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

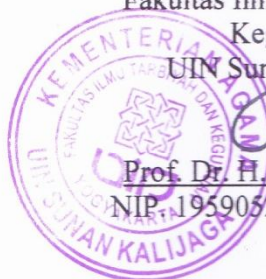

Dr. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

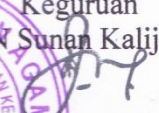
Penguji II


Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 08 SEP 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

..وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا...

Artinya : “...dan sesungguhnya Allah, ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu” (QS. At Thalaq-12) ²



² Departemen Agama RI, 2005. *Al Qur'an dan terjemahannya*. (PT. Syaril Cipta Media). Hal 559

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :
ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IIBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِمْ وَآصْحَابِهِمْ أَجْمَعِينَ إِنَّمَا بَرَكَةٌ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sahalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan upaya dalam meningkatkan prestasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV menggunakan alat peraga di MI Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang Jawa Tengah. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.H Hamruni,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief,M.Si dan Dr.Imam Machali.M.Pd, selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI

melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Istiningsih, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Radino.M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Eky Puspitasari, selaku wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang.
7. Kepada istriku tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, memberikan motivasi, serta do'a.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Penulis

Pujiwidodo

NIM. 12485181

ABSTRAK

Puji Widodo. “Upaya meningkatkan Prestasi belajar IPA dengan Metode Demonstrasi siswa kelas IV Materi Gaya Dapat Merubah Suatu Benda di MI Muhammadiyah Kradenan 1 Kradenan Srumbung Magelang “ Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Demonstrasi pada siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Kradenan 1 Kradenan Srumbung Magelang untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan materi IPA. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1 Kradenan Srumbung Magelang.

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, tes tertulis individual pada akhir pembelajaran, dan melihat dokumentasi nilai mata pelajaran IPA, sebelum penerapan metode Demonstrasi data yang diperoleh dari dokumentasi nilai mata pelajaran IPA sebelum penerapan metode Demonstrasi dan nilai rata-rata tes tertulis akhir pembelajaran tiap-tiap siklus dengan penerapan metode Demonstrasi dianalisis menggunakan kualitatif deskriptif. Penggunaan metode Demonstrasi terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan metode Demonstrasi dalam pembelajaran mendorong minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan bagi guru akan lebih mudah dalam mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kegiatan pra siklus yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab ketuntasan belajarnya belum begitu baik yaitu baru 25 % yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal, sedangkan yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 %. Sedangkan pada siklus I dan II dengan menggunakan metode Demonstrasi, menunjukkan peningkatan secara signifikan yaitu pada siklus I mencapai 66,67 untuk efektivitas, dengan nilai rata-rata kelas hasil evaluasi sebesar 5,93. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,75, dengan nilai rata-rata kelas 8,125.. peningkatan nilai rata-rata siswa dari nilai pre-tes sampai dengan siklus II adalah 62,27 %.

Kata Kunci: Meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode Demonstrasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Landasan Teori... ..	7
E. Hipotesis Tindakan	23
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 1 SRUMBUNG	
A. Letak dan Keadaan Geografis	33
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembanganya	34
C. Struktur Organisasi	35
D. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan Madrasah	41
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah	46

BAB III PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pra Tindakan	51
B. Pelaksanaan Pembelajaran IPA	55
1. Pelaksanaan Tindakan Sklus I	57
2. Pelaksanaan Tindakan Sklus II	63
C. Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi Gaya dapat merubah gerak atau bentuk suatu benda Setelah Tindakan.....	72

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	73
C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Silabus IPA	77
RPP Siklus I.....	79
Lembar Kerja Siswa Siklus I	84
RPP Siklus I.....	86
Lembar Kerja Siswa Siklus I	91
Foto Kegiatan Pembelajaran	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 20 tahun 2003¹ tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Tujuan pendidikan dasar dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 adalah memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota umat manusia, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Tujuan tersebut bersifat komprehensif atau menyeluruh dan meliputi berbagai aspek perkembangan intelektual, sosial, emosial, dan kecakapan psikomotorik.

Di saat seorang guru menerjemahkan tujuan tersebut kedalam tataran yang lebih operasional, guru akan mempertimbangkan kerja apa yang akan dilakukan untuk anak didik, mengingat karakteristik perkembangan sesuai dengan usia mereka. Dengan demikian guru sebagai salah satu faktor penentu

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

keberhasilan pendidikan harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk menyampaikan bahan ajar, menentukan strategi mengajar, memanfaatkan media, menggunakan metode dan lain-lain. Tugas ini berkaitan dengan perannya sebagai penanggung jawab serta fasilitator dalam proses pembelajaran

Di era yang semakin canggih ini, dunia pendidikan sangat memerlukan tenaga guru yang profesional dan berkompoten di bidangnya, seorang guru harus biasa menerapkan berbagai metode pembelajaran sebagai alat yang mempermudah materi pelajaran sehingga dipahami dan dikuasai oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam di bidang teknologi, analisis, teori peluang dan Ilmu Pengetahuan Alam diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan Ilmu Pengetahuan Alam yang kuat sejak dini. .

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok di tingkat SD dan MI, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang pokok dikarenakan pelajaran ini dapat menentukan kelulusan bagi siswa MI Muhammadiyah Kradenan 1. Oleh karena itu dalam mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa MI sangat perlu adanya upaya – upaya dalam penerapakan metode – metode

pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mencapai hasil yang maksimal, hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penelitian – penelitian tindakan kelas.

Di dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat materi yaitu gaya dapat merubah suatu benda yang merupakan salah satu materi penting. Seringkali dalam pengerjaan soal berkaitan dengan gaya dapat merubah suatu benda, siswa - siswa MI Muhammadiyah mengalami berbagai kendala. Ini diakibatkan dari berbagai macam hal yang berkaitan dengan kesiapan siswa, kurangnya motivasi belajar, metode – metode penyampaian materi dari guru, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.

Untuk menumbuhkan minat, keaktifan dan motivasi siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Alam maka pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menarik. Pembelajaran yang aktif perlu dilakukan dengan menggunakan metode, model, strategi dan demonstrasi yang sesuai dengan materi belajar siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dapat merangsang siswa untuk lebih mengetahui dan motivasi siswa dalam belajar dan sekaligus dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Alam sangat ditunggu, baik oleh siswa maupun guru.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan adanya demonstrasi yang dapat diamati atau dipegang oleh anak ketika melakukan aktivitas belajar. Aktifitas sedapat mungkin melibatkan seluruh indra pada manusia terutama pendengaran, penglihatan, dan perabaan. Dalam hal ini demonstrasi dapat menjembatani proses abstraksi.

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman gaya dapat merubah suatu benda dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV penulis akan mencoba menggunakan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman gaya dapat merubah suatu benda dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang. Penggunaan demonstrasi dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman gaya dapat merubah suatu benda dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV.

Dalam kenyataannya pengajaran pemahaman materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang yang dilakukan oleh guru kelas banyak menemui kendala dan hambatan. kendala itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Selama pelajaran berlangsung banyak siswa yang bermain-main sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran.
2. Masih banyak siswa yang belum bisa pemahaman materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Banyaknya siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai 6 pada materi gaya dapat merubah suatu benda .
4. 75,00 % nilai rata-rata siswa materi gaya dapat merubah suatu benda dibawah 6.
5. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

6. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Melihat rendahnya kemampuan pemahaman gaya dapat merubah suatu benda dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Kradenan 1, maka solusi yang dipilih untuk mengatasinya adalah pemanfaatan demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Kradenan 1. Mengingat berbagai alasan di atas, maka peneliti akan mencoba memberikan pendekatan baru pada guru dan siswa pada khususnya agar aktifitas dan perhatian siswa serta kemampuan siswa di kelas dapat lebih optimal dan mencapai hasil yang diharapkan.

Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul :

“Upaya meningkatkan Prestasi belajar IPA dengan Metode Demonstrasi siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Kradenan 1 Kradenan Sumbing Magelang Jawa Tengah “ Dalam skripsi ini pembahasan dibatasi pada pokok bahasan gaya dapat merubah suatu bentuk benda pada semester II.

Dari penelitian tersebut diharapkan mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu:

1. Peningkatan prestasi belajar IPA dengan metode demonstrasi pada materi gaya dapat merubah suatu benda dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa secara keseluruhan pada akhir siklus sudah mencapai rata-rata 75% yang merupakan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran bangun ruang pada kelas IV di MI Muhammadiyah Kradenan 1 tahun ajaran 2013/2014.
2. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan demonstrasi pada gaya dapat merubah suatu benda menggunakan demonstrasi Ilmu

Pengetahuan Alam dikatakan berhasil jika aktivitas belajar siswa pada tiap siklusnya sebesar 65% dari semua komponen penelitian yang diamati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kradenan 1 ?.
2. Apakah Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1 ?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1 .
 - b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman gaya dapat merubah suatu benda dengan praktikum dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa MI Muhammadiyah Kradenan 1 .
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

a. Secara teoritik

Untuk mengetahui apakah melalui praktikum dapat meningkatkan kemampuan memahami gaya dapat merubah suatu benda dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1.Srumbung Magelang

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi MI Muhammadiyah Kradenan 1

Dengan hasil penelitian ini diharapkan MI Muhammadiyah Kradenan 1 dapat lebih meningkatkan penggunaan alat dalam praktikum IPA agar prestasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat lebih meningkat.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan prestasi dan mutu pendidikan di kelasnya.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan peningkatan kemampuan bagi siswa dalam memahami bentuk pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

D. Landasan Teori

1. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkait dengan penelitian ini, yaitu skripsi yang ditulis oleh Bukhori Muslim, Ahmad Aqil Azizi dan Ro'fah.

Skripsi Bukhori Muslim, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2011. dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Pokok Shalat Maktubah dengan Metode Demonstrasi pada Kelas IV MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan demonstrasi lebih efektif daripada tanpa penggunaan demonstrasi dalam Pembelajaran Materi Pokok Shalat Maktubah dengan Metode Demonstrasi pada Kelas IV .

Penelitian yang kedua adalah Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Aqil Ali Azizi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan Judul “*Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ibadah Praktis Pada Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Di SLB Wiyata Dharma II Sleman*” Pada Skripsi tersebut dijelaskan tentang usaha-usaha yang dilakukan guru dalam mendiskripsikan dan menganalisis pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Demonstrasi .

Skripsi Eri Kurniawan, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2008 dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung (siswa kelas IX D MTsN Ngemplak Sleman) “.Dalam penelitian ini menunjukkan

bahwa pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan siswa menggunakan demonstrasi secara langsung terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar, kaktifan dan respon positif siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang bahasan bangun ruang sisi lengkung siswa kelas IX D MTsN Ngemplak Sleman .

Skripsi yang ditulis oleh Ro'fah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, Dengan Judul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Shalat Sunnah Rawatib Melalui Penerapan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Pada Kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011*" Pada penelitian tersebut dijelaskan perbedaan metode yang diterapkan di sekolah SD Negeri 01 Tajur Kecamatan Kandang Serang mengalami peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa³.

Dalam penelitian ini yang membedakan dengan ke 3 penelitian tersebut yaitu pada subjek dan objek yang diteliti. Objek dan subjek dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, demikian juga dengan mata pelajarannya yaitu IPA, sedangkan dalam penelitian ini membahas pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kardenan 1 Kelas IV secara umum yang tidak dibatasi pokok bahasan. Penelitian ini menekankan penerapan metode Demonstrasi.

³ Ro'fah," *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Sunnah Rawatib Melalui Penerapan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Pada Kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011*.

A. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan Pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topic dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Salah satu yang diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengamati) objek yang akan didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi, guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut.

Demonstrasi digunakan semata-mata untuk ; (1) mengongkretkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak; (2) mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat; (3) meyakinkan bahwa alat dan prosedur tersebut bisa digunakan; (4) membangkitkan minat menggunakan alat dan prosedur.⁴

Dalam bahasa Inggris, *method* berarti cara. Metode berarti cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa.

Joni (1992/1993) mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diantaranya metode demonstrasi.

⁴ Anita Sri, *Materi pokok strategi pembelajaran*, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2009) hlm 5.25

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus memperhatikan (mengamati) objek yang akan didemonstrasikan.

Demonstrasi digunakan semata-mata untuk:

- a) Mengonkretkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak.
- b) Mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat.
- c) Meyakinkan bahwa alat atau prosedur tersebut bisa digunakan.

Membangkitkan minat menggunakan alat dan prosedur

B. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
2. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
3. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

1. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
2. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
3. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

C. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

1. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
2. Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
3. Lakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Langkah pembukaan. Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:
 - a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
 - c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
2. Langkah pelaksanaan demonstrasi.
 - a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
 - b) Ciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
 - d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
3. Langkah mengakhiri demonstrasi. Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami

proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh siswa dapat memperhatikan dan mengamati terhadap objek yang akan didemonstrasikan. Sebelumnya proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat – alat yang digunakan dalam demonstrasi tersebut.

Guru dituntut menguasai bahan pelajaran serta mengorganisasi kelas, jangan sampai guru terlena dengan demonstrasinya tanpa memperhatikan siswa secara menyeluruh. Ada beberapa karakteristik metode mengajar demonstrasi dan bagaimana hubungannya dengan pengalaman belajar siswa.

Prosedur metode demonstrasi yang harus dilakukan dalam pembelajaran adalah :

1. Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran
2. Memberikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan
3. Pelaksanaan demonstrasi bersamaan dengan perhatian dan peniruan dari siswa
4. Penguatan (diskusi, tanya jawab, dan atau latihan) terhadap hasil demonstrasi
5. Kesimpulan

Kemampuan guru yang perlu diperhatikan dalam menunjang keberhasilan demonstrasi di antaranya :

1. Mampu secara proses tentang topik yang dipraktekkan
2. Mampu mengelola kelas, menguasai siswa secara menyeluruh
3. Mampu menggunakan alat bantu yang digunakan
4. Mampu melaksanakan penilaian proses

Kondisi dan kemampuan siswa yang harus diperhatikan untuk menunjang demonstrasi, diantaranya adalah :

1. Siswa memiliki motivasi, perhatian dan minat terhadap topik yang didemonstrasikan
 2. Memahami tentang tujuan/maksud yang akan didemonstrasikan.
 3. Mampu mengamati proses yang dilakukan oleh guru
 4. Mampu mengidentifikasi kondisi dan alat yang digunakan dalam demonstrasi
3. Faktor – faktor yang menunjang kenerhasilan Pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam pada siswa SD / MI

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai proses atau aktivitas diisyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor internal yaitu yang menyangkut seluruh diri pribadi dan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan.

- 1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkungan anak didik hidup dan berinteraksi. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan, baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial.

a) Lingkungan Alami :

Merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Udara yang tercemar merupakan polusi yang dapat mengganggu pernapasan. Udara yang terlalu dingin maupun terlalu panas dapat mempengaruhi belajar anak didik. Keadaan suhu dan kelembaban udara sangat berpengaruh terhadap belajar anak didik. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara panas dan pengap

b) Lingkungan Sosial Budaya :

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. System sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila dan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

2) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai pada tiap kelembagaan. Untuk kelancaran kearah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Adapun kelengkapan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah :

a) Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah rencana untuk belajar yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi yang harus disampaikan dalam suatu pertemuan kelas, belum diprogramkan sebelumnya.

b) Program

Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang.

c) Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar di sekolah. Selain sarana, fasilitas juga sangat penting bagi pendidikan. Anak didik akan dapat belajar dengan lebih baik dan menyenangkan bila dapat terpenuhi kebutuhan belajar. Masalah yang anak didik hadapi dalam belajar relatif kecil. Hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Jika hanya

terdapat anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak yang kekurangan gizi kemampuan belajarnya dibawah anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Demikian pendapat Noehi Nasution, dkk.

Selain itu, menurut Noehi, hal yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indra, terutama mata dan telinga. Sebagian besar yang dipelajari manusia yang belajar berlangsung dengan membaca, mengamati, mendengarkan keterangan atau ceramah dan diskusi. Karena pentingnya peranan penglihatan dan pendengaran inilah maka lingkungan pendidikan formal orang melakukan penelitian untuk menemukan bentuk dan cara penggunaan demonstrasi yang dapat dilihat dan didengar.

4) Faktor Psikologi

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu mempengaruhi belajar seseorang. Faktor- faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik ada lima, yaitu:

(a) Minat

Adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

(b) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.

(c) Bakat

Selain kecerdasan, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam proses dan hasil belajar seseorang. Belajar yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

(d) Motivasi

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi hasil belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa

memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

(e) Kemampuan kognitif

Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai untuk sampai pada penguasaan kognitif :

- Persepsi : adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.
- Mengingat : adalah suatu aktivitas kognitif dimana seseorang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan dari kesan-kesan yang diperoleh di masa yang lampau.
- Menurut Abror, berfikir adalah berlangsungnya tanggapan-tanggapan yang disertai dengan sikap pasif dari subjek yang berfikir.⁵

4. Strategi dan Metode Demonstrasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Objek Ilmu Pengetahuan Alam benda fikiran yang sifatnya abstrak dan tidak dapat diamati dengan panca indra. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah diperlukan pengamatan – pengamatan menggunakan benda – benda konkret (nyata) untuk menjembatani keabstrakan suatu prinsip/konsep Ilmu Pengetahuan Alam, agar lebih mudah dipelajari oleh siswa.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya,2008), hal 175-205

Hal tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia sekolah dasar (SD/MI) berada pada tahap konkret operasional, dengan ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Pola berfikir dalam memahami konsep yang abstrak masih terikat pada benda konkret.
- 2) Jika diberikan masalah masih belum mampu memikirkan segala alternative pemecahannya.
- 3) Pemahaman terhadap konsep yang berurutan melalui tahap demi tahap.
- 4) Belum mampu menyelesaikan masalah yang melibatkan kombinasi urutan operasi pada masalah yang kompleks.
- 5) Mampu mengelompokkan objek berdasarkan kesamaan sifat – sifat tertentu.
- 6) Dapat mengurutkan unsur – unsur atau kejadian.
- 7) Dapat memahami ruang dan waktu.
- 8) Dapat menunjukkan pemikiran abstrak.

Selain itu, Bruner mengusulkan seharusnya siswa belajar dengan terlibat secara aktif (*active learning*) dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, di mana mereka harus didorong untuk memiliki pengalaman-pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang memungkinkan mereka menemukan sendiri konsep dan prinsip-prinsip tersebut. *Active learning* merupakan istilah yang menunjukkan kegiatan belajar di mana siswa secara mental terlibat

dalam suatu tugas. Sejalan pandangan teori kognitif, *active learning* juga berpandangan bahwa yang menjadi fokus dalam belajar adalah aktivitas mental siswa. Dengan perkataan lain, *active learning* merupakan belajar dimana aktivitas kognitif memegang peran utama.⁶

Berdasarkan uraian di atas, siswa pada usia sekolah dasar dalam memahami konsep – konsep Ilmu Pengetahuan Alam masih sangat memerlukan kegiatan yang berhubungan dengan benda atau kejadian nyata yang dapat diterima akal mereka. Oleh karena itu perlu adanya penunjang demonstrasi untuk memberikan pengalaman yang berarti dan membentuk pemahaman siswa.

(1) Pengertian demonstrasi

Kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik, dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne' dan Briggs secara implicit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.⁷

Pada dasarnya demonstrasi adalah media pembelajaran fisik maupun non fisik yang digunakan untuk komunikasi antara pendidik dengan peserta didik untuk mempermudah peserta didik memahami

⁶ Asmadi Alsa, 2004 ,*Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif Serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal.110

⁷ Azhar Arsyad, 2010, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), hal.4

konsep. Penggunaan demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak serta menjadikan minat siswa lebih besar dan lebih tertarik terhadap Ilmu Pengetahuan Alam. Digunakan demonstrasi menjadikan penyajian Ilmu Pengetahuan Alam baik dan menarik.

(2) Fungsi demonstrasi :

- Sebagai media dalam menanamkan konsep Ilmu Pengetahuan Alam.
- Sebagai media dalam memantapkan pemahaman konsep.
- Sebagai media untuk menunjukkan hubungan antara konsep Ilmu Pengetahuan Alam dengan dunia di sekitar kita serta aplikasi konsep dalam kehidupan nyata.

E. Hipotesis Tindakan

Dari rumusan masalah, maka timbul hipotesis tindakan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV pada MI Muhammadiyah Kradenan 1.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka

sendiri⁸. Suharsimi Arikunto memberikan kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama⁹.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif. Diskriptif adalah penguraian sesuatu hal menurut apa adanya. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka – angka¹⁰. Data kuantitatif diambil dari hasil tes, dan lembar observasi. Penelitian kualitatif adalah menguraikan data kuantitatif dan menguraikan proses yang terjadi.

2. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1, Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang pada semester II tahun ajaran 2013/ 2014 dengan jumlah siswa 16 orang.

Pertimbangan pengambilan subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas IV terdapat mata pelajaran IPA..

3. Setting dan Obyek Penelitian

⁸ Suwarsih Madya. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Action Research*, .(Bandung: Alfabeta,), hal.67

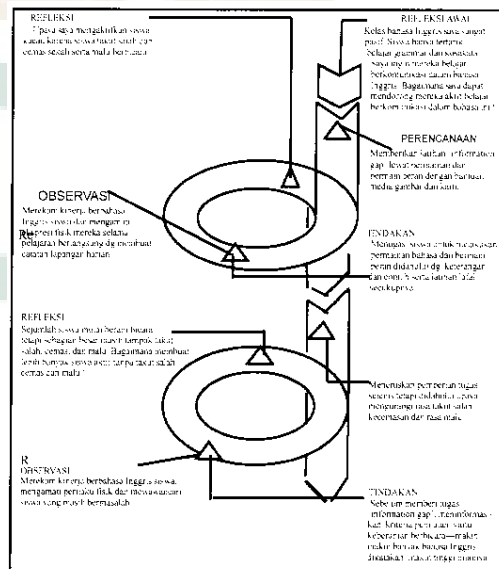
⁹ Suharimi Arikunto.2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara,), hal.3.

¹⁰ Yatim Riyanto.1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Penerbit SIC,Surabaya).hal.84.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah adalah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1 yang meliputi prestasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .

4. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1. berdasar tujuan tersebut, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas. Desain ini merupakan pengembangan model menurut Kemmis dan MC. Tagrat yang terdiri 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)¹¹.



Berikut desain penelitian tindakan kelas yang dimodifikasi dari

Burns

¹¹ Suwarsih Madya 2009, *Penelitian Tindakan*.(Bandung: Alfabeta.),hal.67.

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap – tahap desain penelitian tersebut, berikut penjelasannya :

a. Perencanaan.

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar di dalam kelas

b. Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran, kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi maupun catatan harian.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil analisis, dimungkinkan diadakan perbaikan maupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap

tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

5. Prosedur Penelitian.

Penelitian terdiri atas tiga siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Satu pertemuan untuk menyampaikan materi dengan metode demonstrasi dan satu pertemuan untuk ulangan sebagai evaluasi guna mengetahui mengetahui tingkat kemampuan siswa. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
- 2) Mencari solusi dari permasalahan yang muncul dan membuat perencanaan tindakan.
- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.
- 4) Membuat RPP, menyiapkan sumber belajar dan media yang akan digunakan.
- 5) Menentukan dan mengembangkan format evaluasi.
- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan (*action*)

- 1) Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 2) Siklus I pertemuan 1, guru membahas tentang materi IPA tentang gaya dapat merubah suatu benda , pada pertemuan ini guru menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi.
- 3) Siklus I pertemuan 2 diadakan evaluasi dengan mengerjakan tugas tentang gaya dapat merubah suatu benda untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi tersebut.

c. Pengamatan (*Observing*)

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai awal hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa saat diberlakukan tindakan tersebut.
- 2) Peneliti menilai jalannya proses tindakan melalui lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan nilai hasil pengerjaan evaluasi.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya

Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan I. Kemudian melakukan perencanaan program tindakan siklus II

b. Tindakan (*action*)

Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II peneliti guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan metode demonstrasi dalam penyampain materi serta diadakan evaluasi dengan mengerjakan tugas tentang gaya dapat merubah suatu benda untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi.

c. Pengamatan (*Observing*)

Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Mengumpulkan data – data berkenaan dengan dengan hasil tindakan, berupa hasil observasi, catatan harian serta hasil nilai evaluasi siswa. Kemudian melakukan evaluasi terhadap siklus II dan menarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas berdasarkan kedua siklus yang telah dilaksanakan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data – data yang mendukung keberhasilan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan membuat catatan harian. Metode dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, data – data guru serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian¹². Dalam penelitian tindakan, observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran¹³. Metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisa pelaksanaan penerapan demonstrasi pada pembelajaran tentang energi dan perubahannya..

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui dialog dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan kepada peneliti¹⁴. Yaitu melalui teknik Kolaborasi.

¹³ *Ibid*,

¹⁴ Mardalis, 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,), hal

7. Analisis Data

Untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis, data yang perlu dianalisis, yaitu disusun, diatur dan diolah. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kuantitatif. Analisis ini merupakan teknik penelitian untuk membuat suatu kesimpulan yang diambil dari data-data yang telah didapatkan, kemudian menganalisa data-data hasil observasi dan hasil tes.

8. Kesimpulan

Setelah data yang diperoleh dianalisis kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum.

G. Sistematika Pembahasan

Pembuatan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila disusun rencana sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga perlunya diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teoritik, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kradenan 1, yang meliputi : letak geografis, sejarah

singkat berdirinya madrasah, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab III Berisi tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan prestasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas IV MIM Kradenan 1, efektifitas penggunaannya dalam pembelajaran serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dan faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya dapat merubah suatu benda kelas IV melalui metode demonstrasi

Bab IV Merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran. Dan pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran – lampiran yang mendukung penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan sudah dikemukakan dalam bab demi bab di depan tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 1. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran IPA dengan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah kradenan 1. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-tes sampai dengan nilai siklus II yaitu:

Kondisi	Nilai KKM	Nilai dibawah KKM	Nilai diatas KKM	Rata-rata	Persentase diatas KKM
Pra PTK	70	14	2	5,06	12,50
Siklus I	70	9	7	5,93	43,25
Siklus II	70	14	2	8,12	87,50

B. Saran – saran

Dengan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran IPA Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.
2. Dalam pembelajaran IPA Guru hendaknya dapat memanfaatkan alat praktikum IPA secara tepat dan maksimal.

3. Guru alangkah lebih baiknya jika selalu melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Seorang Guru hendaknya selalu mengetahui kondisi siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang sedalam-dalamnya, berkat limpahan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya berupa kesehatan lahir maupun batin yang dicurahkan Allah SWT semata pada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Usaha maksimal telah dilaksanakan untuk mewujudkan penulisan skripsi ini dalam bentuk kerangka ilmiah, tetapi karena keterbatasan dari diri penulis, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan demikian saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini, dari semua menjadi harapan penulis.

Akhirnya harapan besar penulis atas terwujudnya skripsi ini semoga dapat membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Jika terdapat kebenaran tentulah datangnya dari Allah SWT semata, sedangkan apabila terdapat kesalahan itu datang dari kekhilafan diri penulis, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon ampun atas segala kesalahan dan khilaf.

Yogyakarta, Juni 2014
Penulis

Pujiwidodo
NIM:12485181

DAFTAR PUSTAKA

Anitah Sri.

2009. *Materi pokok strategi pembelajaran*, (Jakarta; Universitas Terbuka).

Asmadi Alsa.

2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Bukhori Muslim

2011, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Pokok Shalat Maktubah dengan Metode Demonstrasi pada Kelas III MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011"

Departemen Pendidikan Nasional.

1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP) Kelas V SD*

Departemen Agama RI.

2005. *Al Qur'an dan terjemahannya*. (PT. Syaril Cipta Media). Hal 559

Eri Kurniawan.

2008. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung (siswa kelas IX D MTsN Ngemplak Sleman) ". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam , Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Janu Ismadi.

2008. *Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Penerbit Model Edumedia).

Mardalis,

1995. *Metode Penelitian Suatu Pedekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,).

Margaret E. Bell Gredler.

1994. *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).

Ro'fah

2011,," Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Shalat Sunnah Rawatib Melalui Penerapan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Pada Kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011

Rochiyati Wiraatmaja.

2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,).

Rochiati Wiriaatmaja.

2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rahasia Rosda karsa,).

Slamet Soewandi, dkk.

1996 "*Perspektif Pembelajaran di Berbagai Bidang*", (Yogyakarta: USD ,).

Suharimi Arikunto,

2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara,).

Suwarsih Madya.

2009. "*Penelitian Tindakan*.(Bandung: Alfabeta,)

Syaiful Bahri Djamarah.

2008.*Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya).

Tarmudi,

2008. *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* , (Bandung: Lauser Cita Pustaka).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 3

Yatim Riyanto.

1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Penerbit SIC,Surabaya)

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Kardenan 1
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda	GAYA A. Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 7.1 s.d 7.4 o Menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa benda dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Dan benda bergerak menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - diam - bergerak makin cepat - berubah arah 	<ul style="list-style-type: none"> o Membuat daftar berbagai gerak benda. o Mendemonstrasikan cara menggerakkan benda, misalnya didorong dan dilempar. o Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya jatuh bebas akibat gravitasi, gerak di lantai yang datar karena dorongan. 	Tugas Individu dan kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 7.1 Hlm.136 Kegiatan 7.2 Hlm.137 Tugas 7.1 Hlm.138 Kegiatan 7.3 Hlm.139 Kegiatan 7.4 Hlm.140		Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat: - Bola, kelerang, meja guru, berbagai benda yang berak, dinding sekolah,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda	GAYA B. Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 7.5 o Menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda o Memberikan beberapa contoh gaya yang mempengaruhi bentuk benda. 	<ul style="list-style-type: none"> o Memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah bentuk atau gerak benda. 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 7.5 Hlm.141 Uji Kompetensi Hlm.143 Latihan Soal Hlm.144		Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat: - Plastisin, koran bekas
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kradenan 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan @ 2 x 35 menit

- **Sandar Kompetensi**

7. Memahami gaya dapat merubah gerak dan atau bentuk suatu benda.

- **Kompetensi Dasar**

7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda.

7.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

- **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengelompokkan kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan kegiatan – kegiatan yang termasuk dorongan.

2. Menjelaskan pengertian gaya

3. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui percobaan, diskusi, tanya jawab dan petugasan siswa dapat:

1. Mengelompokkan kegiatan – kegiatan yang termasuk dorongan dan tarikan.

2. Menjelaskan pengertian gaya

3. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda.

4. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap bentuk suatu benda.

B. Materi Ajar (Materi Pokok)

Gaya dapat merubah gerak dan atau bentuk suatu benda

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Siswa melakukan beberapa kegiatan, antara lain membuka pintu, menutup pintu, menyapu lantai, mengangkat kursi, mendorong dinding.
- b. Guru dan siswa tanya jawab tentang gaya.
Semua kegiatan tersebut berhubungan dengan gaya. Guru memunculkan perumusan masalah : "Apa yang dimaksud dengan gaya ?"
- c. Beberapa siswa menjawab berdasarkan opini mereka (pengetahuan awal/pra konsepsi siswa).

2. Inti

- a. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 1 tentang kegiatan – kegiatan yang termasuk dorongan dan tarikan.
- b. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan dorongan.
- c. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan tentang kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan dorongan.

- d. Guru memberikan informasi bahwa tarikan dan dorongan yang telah dilakukan oleh siswa pada percobaan dinamakan ” gaya ”.
- e. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 2 tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- f. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- g. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- h. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 3 tentang pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.
- i. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.
- j. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.
- k. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 4 tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda.
- l. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda.

Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan 4 tentang pengaruh gaya terhadap bentuk ben

3. **Penutup**

- a. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan akhir dari 4 percobaan yang telah dilakukan tersebut.
- b. Siswa melakukan refleksi tentang makna pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari serta kemanfaatannya.
- c. Siswa mengerjakan soal tes tertulis.
- d. Siswa diberi tugas secara individu untuk menuliskan kegiatan – kegiatan yang berupa tarikan dan dorongan

E. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengamatan (proses hasil belajar)

2. Tes tertulis

Soal Tes Tertulis.

3. Penilaian

a. Tertulis

Pedoman Penskoran

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maksimal
Uraian	5	3	15

b. Kinerja

Dilakukan guru selama mengamati seluruh kegiatan siswa, idealnya siswa diamati satu persatu, dan guru mencatat untuk kemudian hasil analisisnya dimasukkan pada tabel seperti berikut ini.

No	Indikator	Sub Indikator (rincian kegiatan)	Bobot per-indikator	Jumlah Perolehan Siswa	Ketuntasan 60 %	Skor Maksimal
1	Mengelompokkan kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan dorongan. Menjelaskan pengertian gaya. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda.	Kesungguhan menggunakan kepekaan segenap inderanya ketika mengamati	4			4
		Ketepatan hasil percobaan	3			3
		Keaktifan dalam kelompok	2			2
		Kerjasama dengan kelompoknya	2			2
		Mengomunikasikan hasil pengamatan	4			4
Skor yang diperoleh siswa						15

A. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

- a. Ketapel
- b. Kelereng
- c. Karet
- d. Kursi
- e. Meja

- f. Per / pegas
 - g. Paku
 - h. Plastisin
 - i. Bola tenis
2. Sumber bahan
- a. Standar Isi/Silabus
 - b. Buku teks Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pujiwidodo

Kradenan, Maret 2014

Guru Mapel

Pujiwidodo



LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS 1

NAMA :

NO PRESENSI :

1. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut....
 - a. Gaya
 - b. Usaha
 - c. energi
 - d. Tenaga
2. Pada saat kita menendang bola, maka terjadi gaya berbentuk....
 - a. Tarikan
 - b. Dorongan
 - c. tolakan
 - d. Pegas
3. Besi yang kita panaskan, kemudian kita pukul akan menjadi pipih. Ini membuktikan bahwa gaya dapat....
 - a. Mengubah warna benda
 - b. Mengurangi berat benda
 - c. Mengubah bentuk suatu benda
 - d. Mempengaruhi gerak benda
4. Bis mogok akan bergerak jika didorong. Dalam hal ini gaya mempengaruhi....
 - a. Bentuk benda
 - b. Benda diam menjadi bergerak
 - c. Benda bergerak menjadi makin cepat
 - d. Benda bergerak menjadi makin lambat
5. Lemari akan bergeser bila didorong. Hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi...
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah berat benda
 - c. Mengubah gerak benda
 - d. Mengubah warna benda

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Pak Udin dan Pak Dadang membawa gerobak sampah yang penuh dengan sampah. Pak Udin di depan dan Pak Dadang di belakang. Siapakah yang melakukan kegiatan mendorong dan siapakah yang menarik ?
2. Apakah yang dimaksud dengan gaya ?
3. Coba gambarkan gaya yang terjadi pada permainan tenis meja ?
4. Gaya dapat mengubah arah gerak benda. Pada saat terjadi tabrakan apa yang terjadi dengan posisi kendaraan ?

5. Jelaskan secara singkat adanya pengaruh gaya pada kaleng yang dipukul dengan palu !



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Kradenan 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan @ 2 x 35 menit

A. Sandar Kompetensi

7. Memahami gaya dapat merubah gerak dan atau bentuk suatu benda.

B. Kompetensi Dasar

7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda.

7.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4. Mengelompokkan kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan kegiatan – kegiatan yang termasuk dorongan.

5. Menjelaskan pengertian gaya

6. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui percobaan, diskusi, tanya jawab dan petugasan siswa dapat:

d. Mengelompokkan kegiatan – kegiatan yang termasuk dorongan dan tarikan.

e. Menjelaskan pengertian gaya

f. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda.

g. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap bentuk suatu benda.

2. Materi Ajar (Materi Pokok)

Gaya dapat merubah gerak dan atau bentuk suatu benda

3. Metode Pembelajaran

- a. Demonstrasi
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab
- d. Penugasan

4. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- i. Siswa melakukan beberapa kegiatan, antara lain membuka pintu, menutup pintu, menyapu lantai, mengangkat kursi, mendorong dinding.
- ii. Guru dan siswa tanya jawab tentang gaya.
Semua kegiatan tersebut berhubungan dengan gaya. Guru memunculkan perumusan masalah : "Apa yang dimaksud dengan gaya ?"
- iii. Beberapa siswa menjawab berdasarkan opini mereka (pengetahuan awal/pra konsepsi siswa).

b. Inti

- i. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 1 tentang kegiatan – kegiatan yang termasuk dorongan dan tarikan.
- ii. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan dorongan.
- iii. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan tentang kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan dorongan.
- iv. Guru memberikan informasi bahwa tarikan dan dorongan yang telah dilakukan oleh siswa pada percobaan dinamakan " gaya ".

- v. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 2 tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- vi. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- vii. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- viii. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 3 tentang pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.
- ix. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.
- x. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.
- xi. Dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan 4 tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda.
- xii. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan hasil pengamatan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda.

Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan 4 tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda.

c. Penutup

- i. Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan akhir dari 4 percobaan yang telah dilakukan tersebut.
- ii. Siswa melakukan refleksi tentang makna pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari serta kemanfaatannya.
- iii. Siswa mengerjakan soal tes tertulis.
- iv. Siswa diberi tugas secara individu untuk menuliskan kegiatan – kegiatan yang berupa tarikan dan dorongan

5. Penilaian Hasil Belajar

- a. Pengamatan (proses hasil belajar)
- b. Tes tertulis

Soal Tes Tertulis.

c. Penilaian

i. Tertulis

Pedoman Penskoran

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maksimal
Uraian	5	3	15

ii. Kinerja

Dilakukan guru selama mengamati seluruh kegiatan siswa, idealnya siswa diamati satu persatu, dan guru mencatat untuk kemudian hasil analisisnya dimasukkan pada tabel seperti berikut ini.

No	Indikator	Sub Indikator (rincian kegiatan)	Bobot per- indikator	Jumlah Perolehan Siswa	Ketuntasan 60 %	Skor Maksimal
1	Mengelompokkan kegiatan – kegiatan yang termasuk tarikan dan dorongan. Menjelaskan pengertian gaya. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda.	Kesungguhan menggunakan kepekaan segenap inderanya ketika mengamati	4			4
		Ketepatan hasil percobaan	3			3
		Keaktifan dalam kelompok	2			2
		Kerjasama dengan kelompoknya	2			2
		Mengomunikasikan hasil pengamatan	4			4
Skor yang diperoleh siswa						15

B. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

- a. Ketapel
- b. Kelereng
- c. Karet
- d. Kursi
- e. Meja

- f. Per / pegas
 - g. Paku
 - h. Plastisin
 - i. Bola tenis
2. Sumber bahan
- a. Standar Isi/Silabus
 - b. Buku teks Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pujiwidodo

Kradenan, Maret 2014

Guru Mapel

Pujiwidodo



LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

NAMA :

NO PRESENSI :

1. Semua bentuk tarika atau dorongan dalam IPA disebut....
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. aksi
 - d. Reaksi
2. Alat pengukur gaya disebut dengan....
 - a. Barometer
 - b. Argometer
 - c. dinamometer
 - d. Amperemeter
3. Satuan gaya dinyatakan dengan....
 - a. Newton
 - b. Kilogram
 - c. Cm
 - d. Hekto meter
4. Pada saat kamu melempar batu, maka gaya yang kamu berikan ke batu berbentuk...
 - a. Tarikan
 - b. Tolakan
 - c. dorongan
 - d. Pegas
5. Membuat mainan dari plastisin adalah sifat gaya yang dapat...
 - a. Menjadikan gerak benda
 - b. Membelokkan arah benda
 - c. Menghentikan gerak benda
 - d. Mengubah bentuk benda

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini jengan tepat!

1. Sebutkan contoh – contoh pemanfaatan gaya yang berupa tarikan!
2. Sebutkan contoh – contoh pemanfaatan gaya yang berupa dorongan!
3. Apakah gaya selalu dapat mengubah bentuk benda?
4. Berikanlah bukti bahwa gaya dapat mengubah bentuk suatu benda!
5. Tuliskan 3 akibat adanya gaya terhadap benda yang bergerak!

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN IPA
GAYA DAPAT MERUBAH SUATU BENTUK BENDA
DI MI MUHAMMADIYAH KARDENAN 1**



Kegiatan Diskusi Penentuan Nama Kelompok



Guru Sedang Menjelaskan Materi Kepada Siswa



Siswa melaksanakan dan mencatat hasil dari Praktikum

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama : PUJIWIDODO
Tempat/ Tgl Lahir : Magelang, 14 April 1969
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Turen, Kradenan, Srumbung, Magelang
Telp/ HP : 085292006462

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Rusmin
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Suradjimah
Pekerjaan : Tani

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Th Lulus	Nama Sekolah	Jurusan
1.	SD	1982	MI Muhammadiyah Kradenan 2	-
2.	SMP	1985	SMP Muhammadiyah Salam	-
3.	PGA	1988	PGAN Pakem Sleman	Guru
4	D 2	2000	IAIN Walisanga Semarang	PGMI



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 1
TERAKREDITASI B

Alamat : Kradenan, Srumbung, Magelang 56483



SURAT KETERANGAN

Nomor : 32/ MI Muh.Krd1/ II/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUJIWIDODO. A. Ma
NIP : -
Alamat : Turen, Kradenan, Srumbung
Magelang, Jawa Tengah. 56484
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Kradenan 1

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PUJIWIDODO
NIM : 12485181
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Kradenan 1 dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA DENGAN
METODE DEMONSTRASI BAGI SISWA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH KRADENAN 1**

pada tanggal : 10 Februari 2014 – 10 Maret 2014

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 10 Februari 2014

Kepala Madrasah



Pujwidodo. A. Ma

NIP. -

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Pujiwidodo
Nomor Induk : 12485181
Pembimbing : Dr. Istiningsih, M. Pd
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	4/3 2014	I	Pengajuan Judul	
2	5/3 2014	II	Penyerahan Proposal	
3	9/3 2014	III	Seminar proposal	
4	12/3 2014	IV	Bab I	
5	16/3 2014	V	Bab II	
6	6/4 2014	VI	Bab III	
7	20/4 2014	VII	Bab IV	
8	28/5 2014	VIII	Revisi	
9	17/6 2014	IX	Persetujuan (ACC)	

Yogyakarta, Juni 2014

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Pujiwidodo
Nomor Induk : 12485181
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV MI
Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Minggu, 9 Maret 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Maret 2014

Moderator

Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002